ABSTRAK

Indonesia merupakan negara yang kaya akan bahan alam terutama bahan makanan. Bahan makanan yang berwarna (terutama buah-buahan dan sayur-sayuran) banyak mengandung fitonutrisi yang dapat melindungi tubuh.

Salah satu komoditas pertanian yang menjadi salah satu alternatif bahan pangan dan mempunyai pigmen warna adalah umbi ketela rambat warna jingga. Oleh karena itu, dilakukan penelitian tentang profil zat warna jingga yang terkandung pada umbi ketela rambat yang diambil dari Gunung Kawi dan Pare. Adapun metode yang digunakan adalah secara KLT, Densitometri, Spektrofotometri UV-Tampak, dan KCKT.

Hasil penelitian secara KLT, pada fase heksan menunjukkan adanya senyawa yang berbeda antara umbi ketela rambat Gunung Kawi dan Pare. Sedangkan pada fase kloroform dan etil asetat terdapat dua senyawa yang sama pada umbi ketela rambat Gunung Kawi dan Pare. Pada uji secara Densitometri menunjukkan beberapa puncak baik pada umbi ketela rambat Gunung Kawi dan ketela rambat Pare. Pada uji Spektrofotometri UV-Tampak pada fase heksan dari umbi ketela rambat Gunung Kawi tidak menunjukkan adanya puncak serapan, sedangkan pada umbi ketela rambat Pare menunjukkan serapan pada 400-500 nm. Pada fase kloroform dan etil asetat baik pada umbi ketela rambat Gunung Kawi dan Pare menunjukkan serapan pada 200-400 nm.